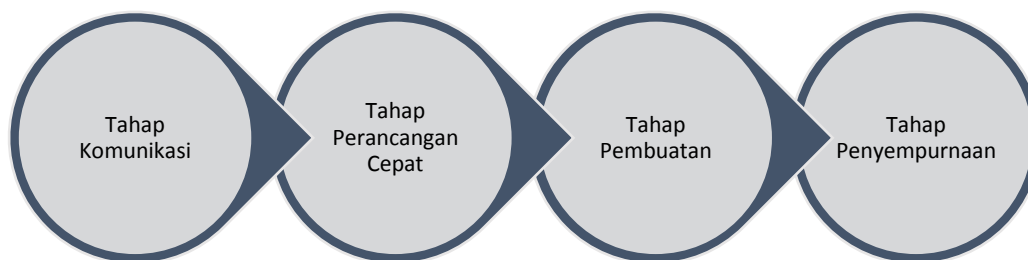


BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode prototipe yang merupakan salah satu metode perancangan perangkat lunak. Menurut Pressman (2012, p. 50) metode prototipe pertama-tama dimulai dari tahap komunikasi dengan klien untuk menentukan kebutuhan-kebutuhan yang akan dimasukkan kedalam perangkat lunak yang kemudian berlanjut kedalam fase rancangan cepat atau *quick plan*. Pada fase rancangan cepat, pembuat perangkat lunak akan menyusun suatu diagram yang dinamakan *flowchart* sebagai acuan dalam membuat perangkat lunak. Selanjutnya masuk kedalam fase pembuatan perangkat lunak dan tahap akhir yang dimana perangkat lunak tersebut sudah benar-benar sesuai dengan apa yang telah dikomunikasikan dan siap untuk di publikasikan



(Pressman, 2012)

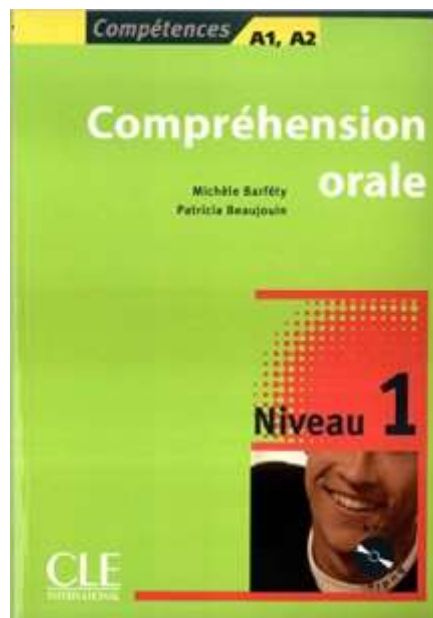
Gambar 3.1 Alur metode prototipe

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Data merupakan hal yang paling penting pada penelitian ini sebagaimana dijelaskan oleh Margono (2010, p. 118) bahwa, populasi adalah seluruh data yang

menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan. Yang menjadi populasi pada penelitian ini ialah media pembelajaran menyimak bahasa Perancis tingkat dasar di Departemen Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI yang berupa buku yang berjudul *Compréhension Orale* (2007) untuk kompetensi DELF CECRL A1 dan A2 karangan Michèle Barféty dan Patricia Beaujouis .



(Michèle Barféty dan Patricia Beaujouis, 2007)

Gambar 3.2 Cover buku *compréhension orale*

3.2.2 Sampel Penelitian

Sugiyono (2008, p. 118) mengatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Dengan demikian, penelitian ini menggunakan

29

teknik *simple random sampling* sebagai mana dijelaskan oleh Sugiyono, (2011, p. 64) bahwa pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Maka, penelitian ini mengambil sampel secara acak materi pembelajaran menyimak bahasa Perancis yang terdapat pada media pembelajaran menyimak bahasa Perancis tingkat dasar di Departemen Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI yang berupa buku yang berjudul *Compréhension Orale* untuk kompetensi DELF CECRL A1 dan A2 karangan Michèle Barféty dan Patricia Beaujourn.

3.3 Definisi Operasional

Seels (1994, p. 38) berpendapat bahwa “pengembangan adalah proses penterjemahan spesifikasi desain ke dalam bentuk fisik, di dalamnya meliputi : (1) teknologi cetak; (2) teknologi audio-visual; (3) teknologi berbasis komputer; dan (4) teknologi terpadu”

Dengan demikian, pengembangan merupakan suatu proses penterjemahan ilmu pengetahuan dan teknologi ke dalam bentuk fisik yang meliputi teknologi cetak, audio-visual, ICT, dan terpadu yang bertujuan untuk memanfaatkan kaidah teori ilmu pengetahuan yang telah terbukti kebenarannya guna menghasilkan teknologi baru.

Menyimak merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang pertama kali diterapkan ketika manusia pertama kali mempelajari bahasa. Keterampilan menyimak melibatkan beberapa indera manusia untuk mencerna informasi yang terdapat pada konten yang di simak. Pada era modern ini, keterampilan menyimak seringkali melibatkan alat bantu atau media guna memudahkan seseorang dalam memahami apa yang di simak.

Harris dan Hodges (1995, p. 39) berpendapat bahwa *comprehension is the construction of the meaning of a written or spoken communication through a reciprocal, holistic interchange of ideas between the interpreter and the message.*

(Menyimak adalah pembangunan makna hasil komunikasi tertulis ataupun lisan melalui proses timbal balik pertukaran ide-ide holistik antara penafsir dan penyampai pesan). Jadi, menyimak yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu menyimak bahasa Perancis, khususnya tingkat dasar.

Lancien dalam Hamon (2007, p. 139) berpendapat bahwa multimedia adalah media yang memiliki satu atau lebih pendukung yang sama seperti: teks, suara, gambar diam, gambar bergerak, dan program-program komputer dan akses penggerak yang dikendalikan oleh perangkat lunak dan perangkat keras yang membentuk interaktivitas. Berdasarkan pengertian tersebut, dapat dipahami bahwa multimedia merupakan kombinasi antar media yang dikendalikan oleh perangkat lunak dan perangkat keras sehingga membentuk interaksi antara pengguna dan media. Jadi, multimedia interaktif yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu pembelajaran menyimak bahasa Perancis berbasis multimedia interaktif.

CD-ROM atau Compact Disc Read Only Memory adalah sebuah piringan optik (*optical disc*) penyimpan data yang memiliki kapasitas penyimpanan tertentu pada setiap jenisnya. CD-ROM bersifat read only yang dimana hanya dapat dibaca, dan tidak dapat dirubah atau ditulisi. Menurut Mifflin (2002, p. 4) *CD-ROM is A compact disk containing permanently stored data that cannot be altered.* (CD-ROM adalah suatu perangkat keras yang berbentuk CD berisi data yang telah disimpan secara permanen atau tidak dapat dirubah).

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan CD-ROM dalam media penyimpanan data-data multimedia. Dibutuhkan CD-ROM drive untuk menampilkan data yang terdapat pada CD-ROM.

Dalam suatu penelitian diperlukan alat untuk mendapatkan data-data yang sah, alat-alat tersebut dinamakan instrumen. Annum (2016, p. 1) mengemukakan bahwa *research instrument is a fact finding strategies, it is a tools for data collection include Questionnaire, Interview, Observation, Reading, etc. Essentially the researcher must ensure that the instrument chosen is valid and reliable.* (Instrumen penelitian adalah

strategi pencarian data, alat untuk mengumpulkan data yang terdiri dari kuesioner, wawancara, observasi, membaca, dan lain-lain. Pada dasarnya peneliti harus memastikan bahwa instrumen yang dipilih haruslah valid dan reliabel). Maka, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu : dokumentasi, angket dan pedoman wawancara.

3.4 Instrumen Penelitian

3.4.1 Angket

Angket atau kuesioner merupakan salah satu jenis instrumen penelitian yang berisikan pertanyaan-pertanyaan yang terkait pada suatu penelitian. Hal tersebut sejalan dengan pernyataan dari Annum (2016, p. 1) bahwa *questionnaire is a form of inquiry document, which contains a systematically compiled and well organized series of questions intended to elicit the information which will provide insight into the nature of the problem under study*. (Kuesioner merupakan bentuk dokumen penyelidikan yang berisi serangkaian pertanyaan sistematis yang tersusun dan terorganisasi dengan baik yang dimaksudkan untuk memperoleh informasi yang akan

No	Kategori Pertanyaan	Nomor Soal	Jumlah Soal
----	---------------------	------------	-------------

memberikan wawasan dari masalah yang diteliti. Berikut adalah kisi-kisi angket yang akan digunakan).

1	Pendapat mahasiswa tentang pembelajaran berbasis komputer	1,2	2
2	Penggunaan komputer dalam proses pembelajaran	3,4	2
3	Pengetahuan mahasiswa tentang multimedia interaktif	5	1
4	Pendapat mahasiswa tentang penggunaan multimedia interaktif dalam proses pembelajaran	6,7,8	3
5	Pendapat mahasiswa tentang penggunaan multimedia interaktif untuk pembelajaran menyimak bahasa Perancis	9,10	2
			10

Tabel 3.1

Kisi-Kisi Angket Tanggapan Mahasiswa

3.4.2 Wawancara

Wawancara merupakan instrumen penelitian yang bertujuan untuk memperoleh data dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan melalui proses interaksi antara pewawancara dengan narasumber. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Annum (2016, p. 2) bahwa *interview is an interaction in which oral questions are posed by the interviewer to elicit oral response from the interviewee*. (wawancara merupakan interaksi di mana pewawancara mengajukan pertanyaan lisan untuk memperoleh respon lisan dari pewawancara).

Dalam penelitian ini wawancara diajukan kepada dosen pengampu mata kuliah menyimak bahasa Perancis tingkat 1 di Departemen Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI untuk mendapatkan data-data dan informasi yang dapat mendukung proses

pengembangan media pembelajaran menyimak bahasa Perancis tingkat dasar. Berikut adalah kisi-kisi instrumen wawancara yang akan digunakan.

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Media pembelajaran menyimak	
2	Sikap peserta didik terhadap proses pembelajaran menyimak	
3	Karakter peserta didik dalam proses pembelajaran menyimak	
4	Hasil pembelajaran menyimak menggunakan metode yang telah diterapkan	
5	Kendala pada proses pembelajaran menyimak	
6	Upaya yang dalam menanggulangi kendala pada proses pembelajaran menyimak	
7	Media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran menyimak	
8	Efektivitas media yang digunakan dalam proses pembelajaran menyimak	
9	Kebutuhan media tambahan untuk proses pembelajaran menyimak	
10	Tanggapan tentang rencana pengembangan media untuk proses pembelajaran menyimak	

Tabel 3.2

Kisi-Kisi Pertanyaan Wawancara

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Studi Pustaka

Robinson dan Reed (1998, p. 58) menjelaskan bahwa *literature review as a systematic search of published work to find out what is already known about the intended research topic*. (studi pustaka adalah pencarian sistematis hasil-hasil karya yang diterbitkan untuk mengetahui apa saja yang telah diketahui tentang suatu topik penelitian). Aitchison (1998, p. 58) menegaskan bahwa *a literature review allows the researcher to find out what has been done in terms of the problem being investigated - to ensure that duplication does not occur*. (studi pustaka memungkinkan peneliti untuk mencari tahu apa yang telah dilakukan dalam hal masalah yang sedang diteliti dan untuk memastikan bahwa tidak terjadi duplikasi).

Studi pustaka digunakan untuk mencari data dari buku-buku, jurnal, dan lain-lain yang telah dipublikasikan sebelumnya untuk dijadikan landasan penelitian.

3.5.2 Teknik Dokumentasi

Bowen (2009, p. 27) berpendapat bahwa *document analysis is a systematic procedure for reviewing or evaluating documents—both printed and electronic (computer-based and Internet-transmitted) material. Document analysis requires that data be examined and interpreted in order to elicit meaning, gain understanding, and develop empirical knowledge*. (dokumentasi adalah prosedur sistematis yang digunakan untuk mengkaji atau mengevaluasi dokumen berbahan cetak maupun elektronik (berbasis komputer dan bertransmisikan internet). Dokumentasi mengharuskan data diperiksa dan diinterpretasikan guna memperoleh makna, pemahaman, dan pengetahuan yang empiris).

Penelitian ini, menggunakan teknik dokumentasi yang ditujukan untuk mengumpulkan materi tentang media pembelajaran menyimak bahasa Perancis yang akan dijadikan data dan acuan soal-soal evaluasi.

3.5.3 Angket

Angket dibagikan kepada mahasiswa dan dosen untuk memperoleh informasi tentang kebutuhan dan tanggapan terhadap proses dan hasil pengembangan media pembelajaran menyimak bahasa Perancis tingkat dasar.

3.5.4 Wawancara

Teknik wawancara yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara secara mendalam atau *in depth interview* dan terbuka. Hariwijaya (2007, p. 73-74) menyatakan bahwa wawancara mendalam adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan informan dengan atau tanpa pedoman wawancara di mana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama. Wawancara ditujukan kepada dosen pengampu selaku dosen pengajar pembelajaran menyimak bahasa Perancis guna memperoleh informasi dan arahan seputar pengembangan media pembelajaran pembelajaran menyimak bahasa Perancis tingkat dasar.

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2009, p. 244), analisis data adalah proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain secara sistematis sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif presentase dengan menggunakan skala likert untuk mengukur data angket dan wawancara. Menurut Nasution (2003, p. 63), skala likert merupakan jenis skala data berdasarkan intensitas sikap tertentu guna mendapatkan reliabilitas yang tinggi. Tahap analisis data dengan menggunakan skala likert pada penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Proses mengintervalkan data yang telah diperoleh untuk dikelompokkan sesuai kategorinya masing-masing

2. Penganalisisan data interval, pada tahap ini peneliti menggunakan rumus analisis data skor hasil penilaian angket oleh responden. Rumus tersebut dipaparkan oleh Sugiyono (2011, p. 137) sebagai berikut:

$$\text{Presentase Skor} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100\%$$

3. Penentuan kriteria menurut data yang diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

- Menentukan skor maksimum

$$\text{Persentase Tertinggi} = \frac{\text{Jumlah Soal} \times \text{Jumlah Responden} \times \text{Skor Nilai Tertinggi}}{\text{Jumlah Soal} \times \text{Jumlah Responden} \times \text{Skor Nilai Tertinggi}} \times 100$$

$$\begin{aligned} \text{Persentase Tertinggi} &= \frac{10 \times 30 \times 4}{10 \times 30 \times 4} \times 100 \\ &= \frac{1200}{1200} \times 100 \\ &= 100 \% \end{aligned}$$

- Menentukan skor minimum

$$\text{Persentase Ter-rendah} = \frac{\text{Jumlah Soal} \times \text{Jumlah Responden} \times \text{Skor Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Soal} \times \text{Jumlah Responden} \times \text{Skor Nilai Tertinggi}} \times 100$$

$$\begin{aligned} \text{Persentase Ter-rendah} &= \frac{10 \times 30 \times 1}{10 \times 30 \times 4} \times 100 \\ &= \frac{300}{1200} \times 100 \\ &= 25 \% \end{aligned}$$

4. Penentuan kelas interval, pada penelitian ini peneliti menggunakan empat kelas interval yaitu sangat setuju, setuju, kurang setuju, dan tidak setuju.
5. Menentukan rentang kelas interval menurut Sugiyono (2009: 36) dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rentang Kelas Interval} = \frac{\text{Persentase Kelas Tertinggi} - \text{Persentase Kelas Ter-rendah}}{\text{Jumlah Kelas Interval}}$$

$$\text{Rentang Kelas Interval} = \frac{100 - 25}{4} = 18,75$$

Dengan hasil rentang sebagai berikut:

Rentang Kelas Interval (%)	Interval
$81,25\% < x \leq 100\%$	Sangat setuju
$62,50\% < x \leq 81,24\%$	Setuju
$43,75\% < x \leq 62,49\%$	Kurang Setuju
$25\% < x \leq 43,74\%$	Tidak Setuju

Tabel 3.3

Rentang Kelas Interval

6. Menentukan hipotesis berdasarkan deskripsi hasil analisis angket